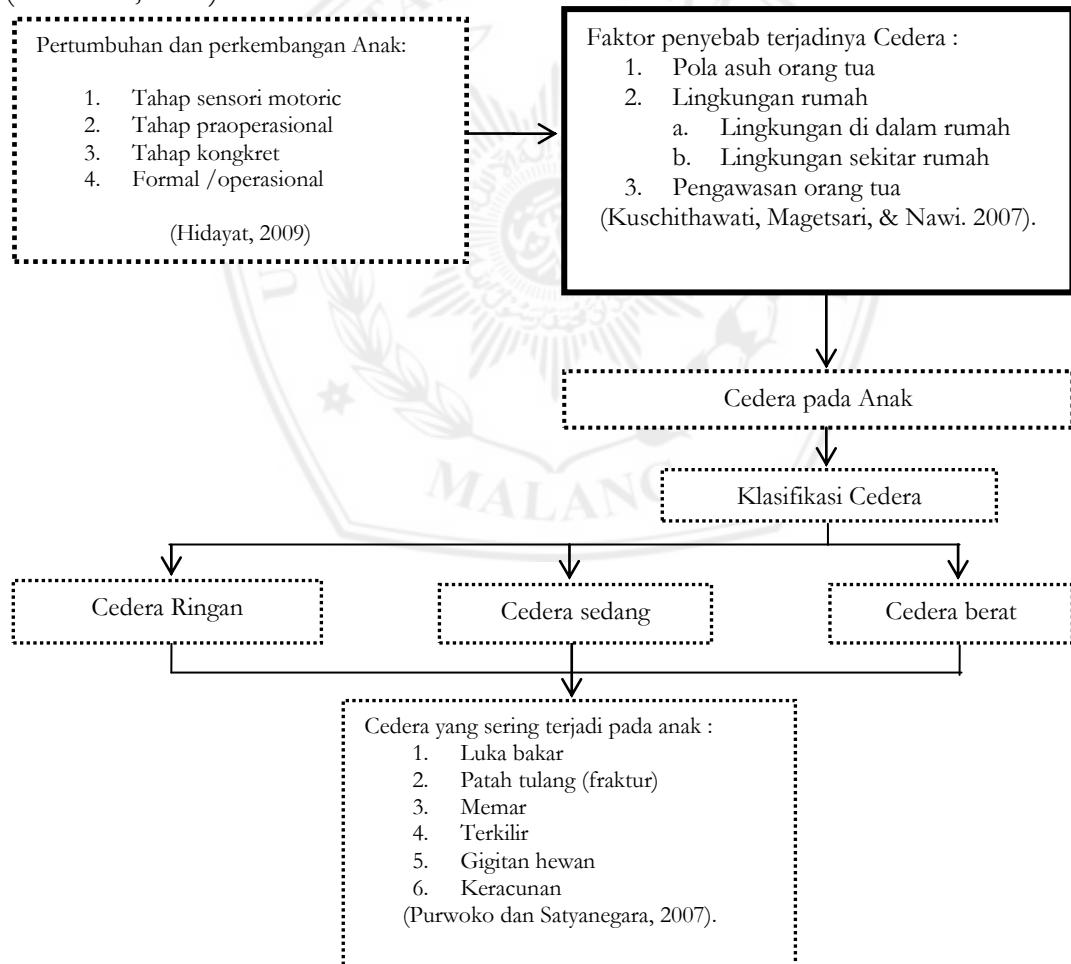


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL


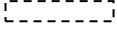

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan keterikatan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konseptual akan membantu penelitian dalam hasil penelitian dalam hasil penemuan dan teori (Nursalam, 2008).



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Identifikasi Faktor Penyebab Terjadinya Cedera pada Anak Usia 3-6 Tahun. (Hidayat, 2009; Kuschithawati, Magetsari, & Nawi. 2007; Purwoko dan Satyanegara, 2007).

Keterangan :

-  : Variabel diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti
 : Berhubungan

Penjelasan :

Perkembangan anak menurut piaget dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap sensori motor (umur 0-2 tahun), pada tahap ini anak dapat menerima informasi dengan cara melihat, mendengar, menyentuh, dan aktivitas motorik, tahap praoperasional (umur 2-7 tahun), pada tahap ini anak belum mampu dalam mengoperasionalkan apa yang dipikirkan melalui tindakan, tahap kongkret (7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah berfikir secara nyata dengan kehidupannya, namun sikap berfikirnya belum sampai pada pikirannya dalam membuat konsep atau hipotesa dan pada masa ini anak dapat menyamakan argumen dengan orang lain, formal atau operasional (11 tahun keatas) pada tahap ini pola pikir anak sudah mengalami perkembangan dengan membentuk kepribadian dan mampu menyelesaikan aktivitas dalam pikirannya, mampu menduga, dan mampu membuat hipotesa ataupun konsep.

Cedera pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pola asuh orang tua, lingkungan rumah (keamanan di dalam dan di sekitar atau sekeliling rumah) dan pengawasan orang tua. Dari beberapa faktor penyebab tersebut dapat menyebabkan terjadinya cedera pada anak-anak. Cedera merupakan dampak dari suatu agen eksternal yang dapat menimbulkan kerusakan fisik maupun mental anak. Cedera merupakan penyebab utama kematian pada masa anak dan mewakili salah satu penyebab yang paling penting dalam tingkat morbiditas dan mortalitas yang dapat dicegah. Cedera dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok dengan cedera

ringan yang tanpa pelayanan medis tidak akan mengancam jiwanya, kelompok dengan cedera sedang atau berat yang jika diberi pertolongan akan dapat menyelamatkan jiwanya, dan kelompok dengan cedera sangat berat atau parah yang walaupun diberi pertolongan tidak akan dapat menyelamatkannya. Cedera yang sering terjadi pada anak-anak yaitu luka bakar, patah tulang (fraktur), memar, terkilir, gigitan hewan, dan keracunan.

